Satu Suara, Ulama Himbau Masyarakat Untuk Mematuhi Pemerintah Kabupaten Pasuruan Cegah Penyebaran Covid-19

Rabu, 1 April 2020

Wakil Bupati Pasuruan, Gus Mujib, mengadakan pertemuan dengan 33 ulama, habaib, dan masyaikh untuk menyatukan suara dalam menangani dan mencegah penyebaran Covid-19 di Kabupaten Pasuruan. Pertemuan ini bertujuan untuk mendapatkan dukungan dan himbauan dari para ulama terkait dengan berbagai aspek, terutama kegiatan keagamaan yang melibatkan banyak orang.

Pertemuan ini dilakukan mengingat adanya perbedaan pendapat di antara ulama mengenai pengajian, imtihan, sholat berjamaah, dan sholat Jumat. Gus Mujib berharap setelah pertemuan ini, para ulama dapat memberikan himbauan yang seragam kepada masyarakat, khususnya kaum muslim di Kabupaten Pasuruan.

Para ulama yang hadir, termasuk Rois Syuriah PCNU Kabupaten Pasuruan KH. Muzakki Birrul Alim dan Habib Ahmad Al-Habsy, sepakat dengan pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19. Mereka juga memberikan himbauan terkait kegiatan keagamaan, seperti pelaksanaan sholat Jumat dan pengajian.

KH. Muzakki Birrul Alim menghimbau masyarakat untuk memanfaatkan mushola di lingkungan masing-masing untuk sholat Jumat dan menghindari berkumpul di masjid. Ia juga menyarankan untuk menunda pengajian hingga waktu yang belum ditentukan. Sementara itu, Habib Ahmad Al-Habsy mengajak masyarakat untuk terus beribadah dan bersholawat kepada Nabi Muhammad, selain menjaga kebersihan dan mentaati aturan pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Pertemuan ini merupakan upaya pemerintah untuk mendapatkan dukungan dari para ulama dan tokoh agama dalam upaya pencegahan Covid-19 di Kabupaten Pasuruan. Para ulama diharapkan dapat menjadi penyampai pesan dan himbauan pemerintah kepada masyarakat, sehingga masyarakat lebih patuh dalam menjalankan protokol kesehatan dan upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.